

**IMPLEMENTASI *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK
MENEMUKAN RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN (STUDI KASUS PADA
TOKO *ONLINE* ESGOTADO)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Nadya Maria Kristianti
2013130031**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**THE IMPLEMENTATION OF FRAUD RISK ASSESSMENT
TO FIND SIGNIFICANT FRAUD RISK IN PURCHASING AND
PAYMENT CYCLE (CASE STUDY IN ONLINE SHOP
ESGOTADO)**



UNDERGRADUATE THESIS DRAFT

*Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Economics*

By:
Nadya Maria Kristianti
2013130031

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
*Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018*
BANDUNG
2018

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



SKRIPSI

IMPLEMENTASI *FRAUD RISK ASSESSMENT* UNTUK
MENEMUKAN RISIKO *FRAUD* SIGNIFIKAN PADA SIKLUS
PEMBELIAN DAN PEMBAYARAN
(STUDI KASUS PADA TOKO *ONLINE* ESGOTADO)

Oleh:

Nadya Maria Kristianti
2013130031

Bandung, Januari 2019

Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nadya Maria Kristianti
Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 22 November 1995
Nomor Pokok Mahasiswa : 2013130031
Program Studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Implementasi *Fraud Risk Assesment* untuk Menemukan Risiko *Fraud* Signifikan pada Siklus Pembelian dan Pembayaran (Studi Kasus pada Toko *Online Esgotado*)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Nadya Maria Kristianti)

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di Indonesia dewasa ini memunculkan banyak usaha yang berkembang di masyarakat baik dari usaha mikro, kecil, menengah sampai usaha yang sudah tergolong besar. Didukung pula dengan kemajuan teknologi yang memberikan kemudahan bagi para penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan jual-beli. Namun, setiap usaha dalam industri yang besar maupun kecil pasti memiliki risiko *fraud*. Apabila perusahaan tidak memiliki pengendalian internal yang memadai, tidak menutup kemungkinan akan timbul risiko *fraud* di dalam perusahaan. Untuk menilai signifikansi risiko *fraud* dan efektivitas pengendalian internalnya maka dibutuhkan prosedur *fraud risk assessment*.

Prosedur *fraud risk assessment* dilakukan dengan melakukan *inquiry* ke perusahaan, observasi aktivitas perusahaan, dan melakukan *analytical procedure*. Tahapan-tahapan yang akan ditempuh antara lain dengan mengidentifikasi *fraud risk factor*, menilai *fraud risk* yang teridentifikasi dalam bentuk *fraud risk register*, dan menganalisis risiko *fraud* signifikan melalui evaluasi desain serta implementasi pengendalian internal perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Data yang dipakai di dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, pengisian kuesioner, dokumentasi dan studi literatur. Objek penelitian ini adalah risiko *fraud* signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran di toko *online* Esgotado. Toko *online* Esgotado merupakan usaha kecil yang berpusat di Bandung dengan produk unggulannya yaitu tas dengan berbagai macam ukuran dan model.

Berdasarkan hasil pelaksanaan *fraud risk assessment*, dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki dua risiko *fraud* signifikan yang dapat memicu terjadinya kecurangan. Pertama, bagian produksi dan lainnya dapat mengambil persediaan untuk pemakaian pribadi. Kedua, adanya risiko pembelian fiktif dan *mark up* pada *invoice* saat bagian gudang melakukan pembelian barang persediaan bahan baku ke toko eceran. Pengendalian internal perusahaan sudah dapat mengurangi risiko tersebut walaupun masih belum maksimal. Melalui penelitian ini, beberapa saran yang diberikan antara lain agar perusahaan melakukan pengawasan secara rutin terhadap kegiatan operasional perusahaan, melakukan pemisahan fungsi antara *purchasing* dan bagian gudang, memperbaiki pencatatan atas laporan keuangan maupun pencatatan persediaan, dan perhitungan ulang pada saat menerima barang pesanan dari *supplier*.

Kata Kunci: *Fraud*, *Fraud Risk Assessment*, Pengendalian Internal, Siklus Pembelian dan Pembayaran

ABSTRACT

Today's economic development in Indonesia has led many businesses developing in the community ranging from micro, small, medium enterprises to businesses that are already classified as large. They are also supported by technological advancements that make it easy for both sellers and buyers to carry out buying and selling activities. However, in every business, be them large or small industries there must be a risk of fraud. If the company does not have an adequate internal control, there will be a possibility for fraud risk to occur within the company. To assess the significance of fraud risk and the effectiveness of its internal controls, a fraud risk assessment procedure is needed. The fraud risk assessment procedure is carried out by making an inquiry to the company, observing company's activities, and carrying out analytical procedures. The stages to be taken include identifying the fraud risk factors, assessing fraud risk identified in the form of fraud risk registers, and analyzing significant fraud risk through design evaluation and implementation of company's internal controls.

This study uses descriptive analytical methods. The data used in this study were obtained through interviews, observation, filling-in-questionnaires, documentation and study of literature. The object of this research is the risk of significant fraud in the buying and payment cycle at Esgotado online store. Esgotado online store is a small business based in Bandung with its superior products, namely bags with various sizes and models.

Based on the results of the implementation of fraud risk assessment, it can be concluded that the company has two significant fraud risks that can trigger fraud. First, the production department and others can take away the inventory stock for personal use. Second, there is a risk of fictitious purchases and mark up invoices when warehouse staff purchases raw material supplies to retail stores. Internal control of the company has been able to reduce the risk even though it is still not optimal. Through this research, several suggestions were given so that the company routinely supervises the company's operations, carries out a separation of functions between purchasing and the warehouse, improves the recording of financial reports and inventory records, and recalculates when receiving ordered goods from suppliers.

Keywords: Fraud, Fraud Risk Assessment, Internal Control, Purchasing and Payment Cycle

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan kasih-Nya yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi *Fraud Risk Assesment* untuk Menemukan Risiko *Fraud* Signifikan pada Siklus Pembelian dan Pembayaran (Studi Kasus pada Toko *Online Esgotado*)” dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selesainya masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papa, Mama, Kak Iko, dan Kak Ani yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan perkuliahan dengan baik. Terima kasih sudah menjadi panutan, memberikan motivasi, perhatian dan cinta kasih selama penulis berkuliah. Terima kasih untuk segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, arahan dan masukan kepada penulis dari awal hingga akhir untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
3. Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku dosen wali penulis sejak tahun 2016 hingga akhir perkuliahan penulis, Bapak Christian Caesar Henry, S.E., MBA., Ak. dan Bapak Tulis S. Meliala, Drs., Ak. yang sudah menjadi dosen wali dari awal perkuliahan. Terima kasih atas segala dukungan, saran, dan pengajaran yang telah bapak berikan. Terima kasih untuk segala nasihat dan pesan yang disampaikan kepada penulis.
4. Mas Suryo selaku pemilik Toko Esgotado yang telah memperbolehkan penulis untuk melakukan penelitian di Toko Esgotado dan telah

meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam mengumpulkan data.

5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi. Terima kasih atas bantuan, bimbingan dan pengajaran yang diberikan selama ini.
6. Seluruh staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman yang berharga selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Herdiani Dewi, Dwi Sonyaruri, dan Natasya Hana untuk setiap dukungan dan doa baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih sudah bertumbuh dan berkembang bersama baik dalam hal rohani maupun jiwani selama masa perkuliahan di UNPAR.
8. Kak Antio, Vincentius Dennis, Joana Audry, Kak Yoga dan Kak Vito. Terima kasih atas kebersamaan kita selama ini. Terima kasih untuk segala doa, dukungan, dan masukkan kalian untuk penulis. Terima kasih sudah menjadi teman berkeluh kesah selama penulis berkuliah.
9. Teman-teman pengurus HMPSA 2015/2016 yang telah memberikan banyak pembelajaran dan kesempatan bagi penulis. Terkhusus kepada Joana Audry yang telah mempercayakan jabatan Kepala Departemen Pengandian Masyarakat kepada penulis.
10. Mas YB LPH dan Mba Anggi PPK yang telah memberikan motivasi, pelatihan, pembinaan, dan pengalaman baru yang menyadarkan penulis untuk mencintai diri sendiri demi menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Terima kasih juga untuk selalu meluangkan waktunya dalam membantu penulis mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
11. San, Pat, Jes, Puj dan Kak Aga yang selalu saling mengingatkan dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi dan kuliah. Terima kasih untuk setiap waktu dan perhatian selama penulis menyelesaikan penelitian ini.
12. Pak Surani, Mba Minah, Pak Supri, Pak Gito, Ci Fergie, Ci Ilon, Ci Inke, Ci Lia, Ci Tes, Michelle, Ferrent, Hana, Levi dan seluruh keluarga besar kosan C149. Terima kasih sudah menjadi teman satu atap. Terima kasih untuk setiap kenangan dan kebersamaannya selama penulis tinggal.

13. Putri, Angel, Bobby, Ferdi, Ko Alvin, Ko Aris, Chris, Elvina dan teman-teman olahraga lain penulis. Terima kasih telah menemani penulis untuk berolahraga di kala waktu luang. Terima kasih telah memberikan kenangan, kesempatan dan pengalaman baru untuk penulis.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung dan memberikan doa kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan untuk dapat mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan lainnya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, Desember 2018

Nadya Maria Kristianti

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2. LANDASAN TEORI.....	8
2.1. Audit	8
2.1.1. Jenis Audit	9
2.1.2. Tanggung Jawab Auditor.....	10
2.1.3. Audit <i>Objectives</i>	12
2.2. <i>Fraud</i>	14
2.2.1. Jenis <i>Fraud</i>	14
2.2.2. <i>Fraud Triangle</i>	16
2.2.3. Pencegahan <i>Fraud</i>	18
2.3. <i>Fraud Risk Assessment</i>	20
2.3.1. Memahami Perusahaan dan Lingkungan Perusahaan.....	21
2.3.2. Mengidentifikasi <i>Fraud Risk Factor</i>	22
2.3.3. Menentukan Signifikasi <i>Fraud Risk</i>	22
2.3.4. Memahami dan Mengevaluasi Desain dan Implementasi dari Pengendalian Internal Perusahaan	23
2.4. Pengendalian Internal	24
2.4.1. Komponen Pengendalian Internal.....	24
2.4.2. Keterbatasan Pengendalian Internal	26

2.5.	Siklus Pembelian dan Pembayaran.....	27
2.5.1.	Fungsi Bisnis dan Dokumen Pendukung.....	27
2.5.2.	Jenis <i>Fraud</i> terkait Siklus Pembelian dan Pembayaran.....	28
2.5.3.	Aktivitas Pengendalian terkait Pembelian	31
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	34
3.1.	Metode Penelitian	34
3.1.1.	Jenis Data.....	34
3.1.2.	Teknik Pengumpulan Data	35
3.1.3.	Metode Analisis Data dan Teknik Pengolahan Data	35
3.2.	Objek Penelitian	36
3.2.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	37
3.2.2.	Struktur Organisasi	37
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan	38
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1.	Ruang Lingkup dan Pembahasan	41
4.2.	Pemahaman atas Prosedur Pembelian dan Pembayaran Toko <i>Online</i> Esgotado	42
4.2.1.	Prosedur Pembelian Barang ke Pabrik	42
4.2.2.	Prosedur Pembelian Barang ke Toko Eceran	43
4.3.	Pemahaman Faktor Risiko <i>Fraud</i>	43
4.4.	<i>Fraud Risk Register</i>	52
4.5.	Pemahaman atas Komponen Pengendalian Internal.....	59
4.5.1.	<i>Control Environment</i>	59
4.5.2.	<i>Risk Assessment</i>	67
4.5.3.	<i>Control Activities</i>	68
4.5.4.	<i>Information and Communication</i>	74
4.5.5.	<i>Monitoring</i>	75
4.6.	Pemahaman atas Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Pembelian dan Pembayaran	76
4.7.	Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal dalam Mengurangi Risiko <i>Fraud</i> yang Telah Teridentifikasi.....	79

4.8. Hubungan Pelaksanaan Prosedur <i>Fraud Risk Assessment</i> dengan Risiko <i>Fraud</i> yang Teridentifikasi	82
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	83
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	<i>Nine Boxes Matrix</i>	23
Tabel 4.1.	Kuesioner Kecurangan Pelaporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Reporting</i>) - Tekanan	44
Tabel 4.2.	Kuesioner Kecurangan Pelaporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Reporting</i>) - Kesempatan	45
Tabel 4.3.	Kuesioner Kecurangan Pelaporan Keuangan (<i>Fraudulent Financial Reporting</i>) - Rasionalisasi.....	46
Tabel 4.4.	Kuesioner Penyalahgunaan Aset (<i>Misappropriation of Assets</i>) - Tekanan.....	47
Tabel 4.5.	Kuesioner Penyalahgunaan Aset (<i>Misappropriation of Assets</i>) - Kesempatan.....	48
Tabel 4.6.	Kuesioner Penyalahgunaan Aset (<i>Misappropriation of Assets</i>) - Rasionalisasi	51
Tabel 4.7.	<i>Risk Identified</i>	52
Tabel 4.8.	<i>Fraud Risk Register</i> terkait Terdapat Indikasi Bahwa Pegawai Yang Mempunyai Akses Terhadap Aset Memiliki Masalah Keuangan	53
Tabel 4.9.	<i>Fraud Risk Register</i> terkait Pencatatan Aset Berupa Persediaan Masih Sederhana.....	54
Tabel 4.10.	<i>Fraud Risk Register</i> terkait Tidak Adanya <i>Mandatory Vacation</i> Pada Bagian Gudang	55
Tabel 4.11.	<i>Fraud Risk Register</i> terkait Pencatatan Terhadap Transaksi Pembelian Kurang Memadai dan Tepat Waktu.....	56
Tabel 4.12.	<i>Fraud Risk Register</i>	58
Tabel 4.13.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian terkait <i>Management's Philosophy Operating Style</i>	59
Tabel 4.14.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian terkait <i>The Board of Directors</i> .	60
Tabel 4.15.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian terkait <i>Commitment to Integrity, Ethical Values, and Competence</i>	61
Tabel 4.16.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian terkait <i>Organizational Structure</i>	63

Tabel 4.17.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian terkait <i>Methods of Assigning Authority and Responsibility</i>	64
Tabel 4.18.	Kuesioner Lingkungan Pengendalian terkait <i>Human Resource Standards</i>	65
Tabel 4.19.	Kuesioner Pengendalian Internal terkait <i>Risk Assessment</i>	66
Tabel 4.20.	Kuesioner Aktivitas Pengendalian terkait <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	68
Tabel 4.21.	Kuesioner Aktivitas Pengendalian terkait <i>Segregation of Duties</i>	69
Tabel 4.22.	Kuesioner Aktivitas Pengendalian terkait <i>Project Development and Acquisition Controls</i>	70
Tabel 4.23.	Kuesioner Aktivitas Pengendalian terkait <i>Change Management Controls</i>	71
Tabel 4.24.	Kuesioner Aktivitas Pengendalian terkait <i>Design and Use of Documents and Records</i>	71
Tabel 4.25.	Kuesioner Aktivitas Pengendalian terkait <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	72
Tabel 4.26.	Kuesioner Aktivitas Pengendalian terkait <i>Independent Checks on Performance</i>	73
Tabel 4.27.	Kuesioner Pengendalian Internal terkait <i>Information And Communication</i>	74
Tabel 4.28.	Kuesioner Pengendalian Internal terkait <i>Monitoring</i>	75
Tabel 4.29.	Matriks Pengendalian Internal Atas <i>Fraud</i> yang Telah Diidentifikasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1. Struktur Organisasi Esgotado.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kriteria Acuan *Fraud Risk Assessment*
- Lampiran 2. Contoh *Packing List* yang Diterima Perusahaan
- Lampiran 3. Contoh Faktur yang Diterima Perusahaan
- Lampiran 4. Contoh Surat Jalan yang Diterima Perusahaan
- Lampiran 5. Contoh *Invoice* Pembelian Ke Toko Eceran
- Lampiran 6. Contoh *Invoice* Pembelian Ke Toko Eceran
- Lampiran 7. Contoh *Invoice* Pembelian Ke Toko Eceran
- Lampiran 8. Contoh *Invoice* Pembelian Dari *Supplier*
- Lampiran 9. Contoh *Purchase Order*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan ekonomi di Indonesia mengalami kemajuan. Terdapat banyak usaha yang berkembang di masyarakat baik usaha yang masih kecil sampai usaha yang sudah tergolong besar. Didukung pula oleh kemajuan teknologi di era digital yang membuka peluang bagi setiap orang untuk memulai suatu bisnis atau usaha. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang banyak dijadikan pilihan oleh masyarakat di Indonesia. Perkembangan teknologi yang cukup pesat sampai saat ini memberikan pengaruh besar dalam dunia bisnis atau perdagangan. Tidak hanya memberikan kemudahan untuk para penjual dalam memasarkan produknya, tetapi juga memberikan kemudahan bagi para pembeli untuk memperoleh informasi mengenai produk yang dijual. Perdagangan yang dilakukan melalui internet dengan bantuan teknologi disebut juga *e-commerce*. *E-commerce* sudah menjadi wadah untuk UMKM di Indonesia.

Esgotado merupakan toko *online* yang terkenal dengan produk utamanya yaitu tas dengan berbagai macam ukuran dan model. Usaha yang tergolong masih kecil ini berpusat di Bandung dan bisa dibilang menjadi salah satu toko *online* yang terkenal dengan produk lokalnya. Dalam melakukan pemasaran dan penjualan, Esgotado hanya menggunakan media sosial, memanfaatkan *marketplace*, dan juga situs *web* yang memiliki banyak kegunaan termasuk untuk mengontrol persediaan. Dalam setiap usaha baik di industri kecil maupun yang sudah besar, pasti terdapat proses bisnis yang dilakukan didalamnya. Proses bisnis merupakan “*set of related, coordinated, and structured activities and tasks that are performed by a person or by a computer or a machine, and that help accomplish a specific organization goal.*” (Romney & Steinbart, 2012). Proses bisnis merupakan aktivitas-aktivitas yang saling berelasi satu sama lain baik itu oleh manusia maupun teknologi untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Aktivitas-aktivitas yang saling berelasi satu sama lain tersebut kemudian dikelompokkan lagi ke dalam siklus-siklus yang dikenal dengan *transaction cycle*. Siklus-siklus yang terdapat di dalam *transaction*

cycle tersebut harus mendapat perhatian khusus oleh manajemen perusahaan, khususnya dalam melakukan pengendalian internal.

Namun, setiap perusahaan dalam industri yang besar maupun kecil pasti memiliki risiko. Salah satu risiko yang selalu membuat perusahaan khawatir adalah terjadinya praktik penyimpangan yang dikenal dengan istilah *fraud*. *Associations of Certified Fraud Examiners* (ACFE, 2018:10) menggambarkan *fraud* yang terjadi dalam hubungan kerja (*occupational fraud*) dengan skema *fraud tree*. *Fraud tree* ini memiliki tiga cabang utama, yaitu *asset misappropriation*, *corruption*, dan *financial statement fraud*. Maksud dari *asset misappropriation* adalah penggelapan aset perusahaan, baik itu pencurian maupun penggunaan aset perusahaan untuk keperluan pribadi tanpa memperoleh izin dari perusahaan. *Corruption* adalah penyalahgunaan jabatan resmi untuk kepentingan pribadi. Sedangkan *financial statement fraud* merupakan tindakan yang membuat laporan keuangan menjadi tidak seperti yang seharusnya. Dari tiga cabang tersebut, data statistik *asset misappropriation* (penyalahgunaan aset) semakin memburuk. *Report To Nation 2018* ACFE mengungkapkan bahwa:

“Asset misappropriation are by far the most common, occurring in 89% of the cases in our study. However, they are also the least costly, causing a median loss of USD 114,000. Corruption schemes are the next most common form of occupational fraud; 38% of the cases in our study involved some form of corrupt act. These schemes resulted in a median loss to the victim organizations of USD 250,000. The least common and most costly form of occupational fraud is financial statement fraud, which occurred in 10% of the cases and caused a median loss of USD 800,000.”

Asset misappropriation merupakan *fraud* yang paling umum terjadi, yaitu 89% kasus dan menyebabkan kerugian rata-rata terkecil sebesar USD 114.000. Kasus korupsi adalah *fraud* yang paling umum berikutnya dengan 38% kasus dan kerugian rata-rata sebesar USD 250.000. *Financial statement fraud* terjadi hanya sekitar 10% kasus, tetapi menyebabkan kerugian rata-rata sebesar USD 800.000.

Adapula hal yang mendorong pelaku *fraud* untuk melakukan *fraud*. Seperti yang dikemukakan Arens, et al (2014: 355), *fraud* dipicu oleh tiga hal yakni, tekanan (*pressure*), rasionalisasi (*rationalization*), dan kesempatan (*opportunity*). Tiga hal ini lebih sering dikenal dengan istilah *fraud risk factor* atau *fraud triangle*. Seiring dengan berkembangnya jaman dan kemajuan teknologi, teori tersebut

berkembang, misalnya Wolfe dan Hermanson (2004:38-42) mengembangkannya menjadi *fraud diamond theory*. Di dalam *fraud diamond theory*, elemen-elemen yang mendukung terjadinya *fraud* masih sama dengan *fraud triangle theory*, tetapi ada tambahan satu elemen yaitu *capability*. Meskipun demikian, penelitian ini membatasi lingkup pada *fraud triangle* sebagai dasar pemicu *fraud*. Kecurangan dapat terjadi di berbagai tingkatan jabatan dan dalam berbagai bentuk. Pengendalian internal dapat meminimalisir dorongan melakukan *fraud*. Maka dari itu, perusahaan harus mampu menciptakan pengendalian internal yang baik yang dapat diterapkan pada setiap siklus transaksi yang ada di perusahaan.

Apabila perusahaan tidak memiliki pengendalian internal yang memadai, tidak menutup kemungkinan akan timbul risiko terjadinya *fraud* pada siklus-siklus tertentu. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan pada toko *online* Esgotado, sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah di Bandung dengan berfokus pada siklus pembelian dan pembayaran. Siklus tersebut dinilai rawan terhadap terjadinya kecurangan di dalam perusahaan karena sistemnya belum terkomputerisasi dan masih dicatat secara manual yang memungkinkan adanya *human error*. Oleh karena itu, penelitian ini melaksanakan implementasi *fraud risk assessment* untuk menemukan risiko *fraud* signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran dengan studi kasus pada toko *online* Esgotado.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi dua masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat risiko *fraud* signifikan pada toko *online* Esgotado setelah melakukan prosedur *fraud risk assesment* pada siklus pembelian dan pembayaran?
2. Apakah pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya *fraud* signifikan dalam perusahaan telah berjalan dengan efektif dan efisien?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi risiko *fraud* signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran setelah melakukan prosedur *fraud risk assessment*.
2. Menilai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal yang diterapkan perusahaan dalam mengantisipasi terjadinya risiko *fraud* yang signifikan pada siklus pembelian dan pembayaran.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pihak manajemen perusahaan
Melalui rekomendasi dan saran dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen perusahaan untuk dapat melihat kelebihan maupun kekurangan pengendalian internal perusahaan, mengetahui risiko *fraud* yang ada, serta dapat menemukan solusi terkait masalah yang terjadi di lingkungan perusahaan.
2. Pembaca
Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi para pembaca mengenai pelaksanaan *fraud risk assessment* dan penyebab terjadinya *fraud* di dalam perusahaan khususnya pada siklus pembelian dan pembayaran. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pembaca yang sedang melakukan penelitian pada topik yang sama.

1.5. Kerangka Pemikiran

Industri konveksi sangat menjamur di Bandung dan sekitarnya. Perkembangan industri ini harus diimbangi dengan tata kelola yang baik yang diterapkan di dalam suatu badan usaha. Jika tata kelola usaha tidak berjalan dengan baik maka akan menyebabkan perusahaan kalah bersaing dan berpengaruh bagi aspek keuangan dan non keuangan keseluruhan perusahaan. Salah satu siklus yang harus di kelola dengan baik yang terdapat di dalam perusahaan adalah siklus pengeluaran atau *expenditure cycle*. Siklus pengeluaran merupakan siklus yang

melakukan aktivitas pembelian dan pembayaran. Pembelian berupa barang persediaan bahan baku yang akan digunakan untuk kegiatan operasi yaitu memproduksi barang. Selain itu, terdapat pula aktivitas mengelola persediaan dengan tujuan meminimalkan total biaya.

Namun, dalam pelaksanaannya, perusahaan akan menghadapi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan perusahaan secara. Hal ini perlu diperhatikan sebab perubahan tren gaya hidup dalam masyarakat dapat menjadi faktor seseorang melakukan tindak kecurangan (*fraud*) untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dalam konteks tindak kecurangan, *fraud* yang paling sering terjadi di dalam perusahaan yaitu penyalahgunaan aset dalam bentuk pencurian aset perusahaan atau penggunaan aset perusahaan untuk kepentingan pribadi. Risiko-risiko tersebut dapat dinilai menggunakan *fraud risk assessment*. Tujuan dari prosedur penilaian risiko yaitu untuk mengidentifikasi dan menilai risiko salah saji yang material. Tujuan ini dapat dicapai dengan cara memahami perusahaan dan lingkungannya termasuk pengendalian internal yang terdapat di perusahaan. Hal yang mendasari penilaian *fraud risk assessment* adalah dengan melihat risiko-risiko yang disebabkan oleh elemen-elemen dari *fraud triangle*.

Menurut Albrecht et al (2012:7) terdapat tiga elemen yang mendasari terjadinya *fraud* yang biasa dikenal dengan sebutan *fraud triangle*, yaitu:

1. *Pressure* yang diartikan sebagai dorongan atau tekanan yang membuat seseorang melakukan *fraud*, dapat berupa tekanan ekonomi, tekanan karena gaya hidup, dan lain-lain.
2. *Opportunities* yang diartikan sebagai adanya kesempatan seseorang untuk melakukan *fraud* akibat dari lingkungan atau keadaan yang dihadapi.
3. *Rationalization* yaitu adanya pembenaran atau pembelaan diri terhadap tindakan *fraud* yang dilakukan.

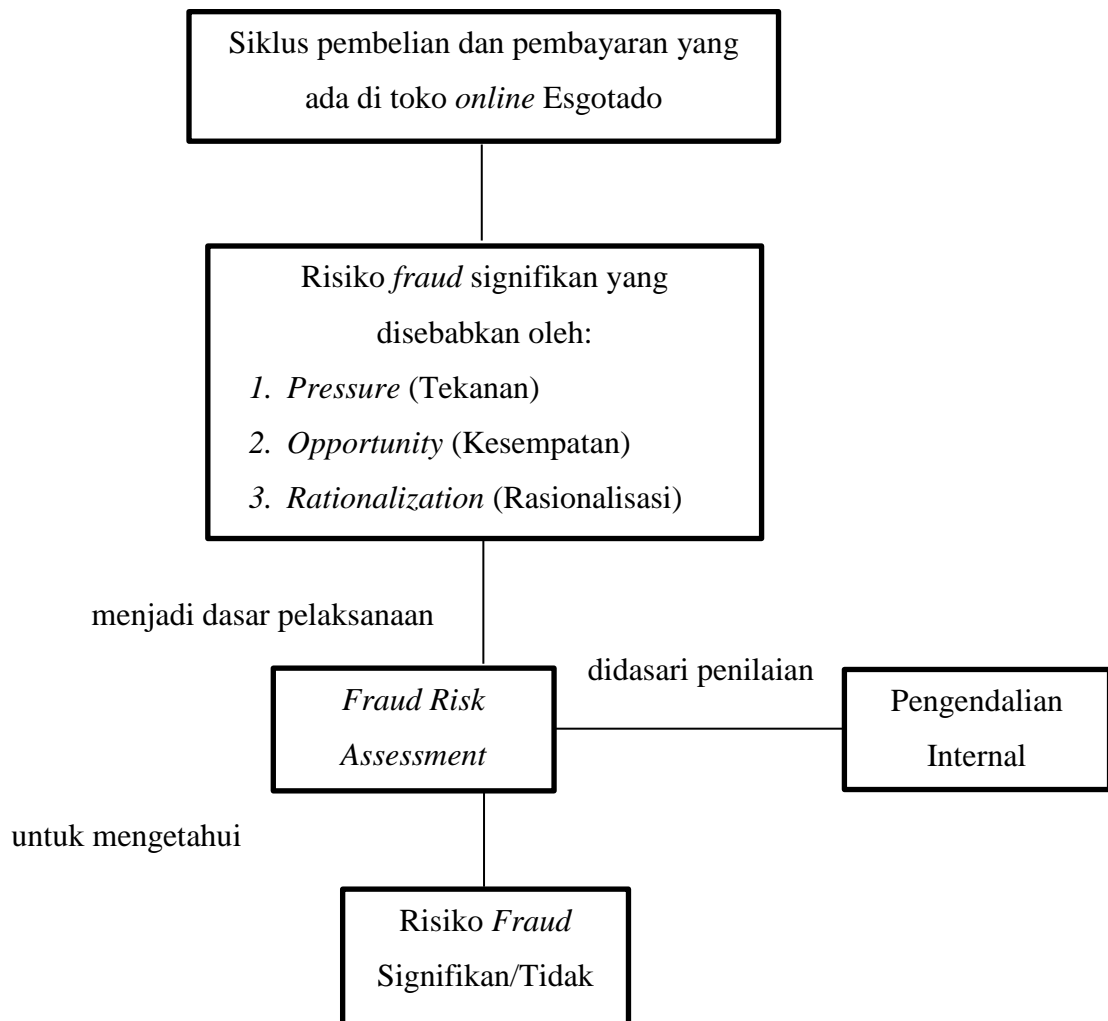
Menurut Romney dan Steinbart (2012:204) pengendalian internal (*internal control*) merupakan proses yang dijalankan guna memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai. Pengendalian internal yang memadai akan sanggup memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan, menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, mendukung kesesuaian dengan kebijakan manajemen, menjamin pelaporan keuangan yang sesuai

dengan kriteria yang berlaku, mendukung efektivitas dan efisiensi, menjaga kecukupan pencatatan laporan aset perusahaan secara akurat dan wajar, dan menjamin keamanan aset perusahaan.

Dengan uraian di atas, penelitian ini menggunakan prosedur penilaian risiko dan pengendalian internal perusahaan pada siklus pembelian dan pembayaran. Penilaian risiko didasari oleh risiko-risiko yang disebabkan oleh elemen-elemen *fraud triangle*. Penggunaan elemen-elemen dalam *fraud triangle* karena penulis menilai perusahaan yang masih tergolong kecil dan semua kegiatan masih ditangani oleh pemilik. Kegiatan operasi di perusahaan masih sederhana sehingga cukup dinilai dengan dasar risiko-risiko yang disebabkan oleh elemen-elemen *fraud triangle*. Hal ini dilakukan demi menemukan risiko *fraud* yang signifikan di dalam perusahaan.

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini telah disusun suatu bagan kerangka pemikiran sebagai berikut.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Albrecht et al (2012), Romney dan Steinbart (2012)